

Menjejak ulang interioritas sebagai proses pembentukan realitas baru pada lifestyle center = Recasting interiority as a process of recreating reality of a lifestyle center

Dwi Puteri Larasati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20405216&lokasi=lokal>

Abstrak

[Menjadi sesuatu yang standar merupakan hal yang membosankan. Seringkali dengan tidak sadar kita telah masuk ke dalam permainan waktu dan tuntutan, sehingga kita tercetak sama seperti yang lain. Orang-orang melakukan hal yang sama dan biasa dilakukan oleh banyak orang. Memang hal ini merupakan hal yang sederhana dan mudah untuk dilakukan, namun hal tersebut secara otomatis mengurangi nilai dari apa yang kita lakukan atau yang kita hasilkan. Apa yang kita lakukan tersebut kemudian hanya menjadi sekedar sesuatu yang lewat dan kemudian terlupakan. Dengan ide awal inversi yang mengungkap yang tidak terlihat, seperti menjejak dengan bahan cair (lilin), proyek ini menjadi riset saya sebagai tolakan awal untuk mempelajari penjejakan atau castlelebih dalam. Kemudian, dengan pemaknaan baru dan pemahaman yang lebih dalam, metode recasting ini dirasa mampumeningkatkan kualitas standar yang telah terbentuk tersebut, termasuk dalam kaitannya dengan interioritas. Dalam percobaan ini, Saya menjejak interioritas sebagai media penerjemah yang terjadi pada lifestyle center sebagai wadah studi kasus hingga terciptanya interioritas yang baru. Metode ini menjelaskan bahwa yang berkebalikan mungkin merupakan hal baik dan belum tentu berlawanan, bukan berarti menolak tetapi bisa saja memeperbaiki. Dan, penjejakan kembali yang menghasilkan keterkebalikan ini dapat menjadipemicu untuk kembali meningkatkan nilai berharga yang sebelumnya tidak disadari.

<hr>

Being standard is boring. Unconsciously we have been playing in the game of time and demands, which copied us to be the same as any other. People do the same and obvious things. These things are actually simple and easy to do, but by doing this we will automatically decrease its original value. What we do will eventually be ignored and forgotten. With the initial idea of inversion which reveals the unseen, such as casting with a liquid material (wax), this project becomes my research as a jumping stone to learn more about casting methods. And then with new perspectives, this recasting method will be able to improve the quality of the original "standard", including its relation to interiority. In this experiment, I set foot on interiority as a way of translation that occurs in a lifestyle center which I pick as a case study until a new interiority being created. This method explains how inverse might be a good thing and is not necessarily the opposites, not rejected but could be repaired. This reversibility can be a trigger to increase the value that previously unrecognized., Being standard is boring. Unconsciously we have been playing in the game of time and demands, which copied us to be the same as any other. People do the same and obvious things. These things are actually simple and easy to do, but by doing this we will automatically decrease its original value. What we do will eventually be ignored and forgotten. With the initial idea of inversion which reveals the unseen, such as casting with a liquid material (wax), this project becomes my research as a jumping stone to learn more about casting methods. And then with new perspectives, this recasting method will be able to improve the quality of the original "standard", including its relation to interiority. In this experiment, I set foot on interiority as a way of translation that occurs in a lifestyle center which I pick as a case study

until a new interiority being created. This method explains how inverse might be a good thing and is not necessarily the opposites, not rejected but could be repaired. This reversibility can be a trigger to increase the value that previously unrecognized.]